

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti jalan yang di tempuh atau dilewati.¹ Sedangkan metodologi mengandung arti yang lebih luas yaitu menyangkut prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan atau menjawab masalah penelitian.²

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian-pengertian baru dan menaikkan tingkat keilmuan dan teknologi.³ Metodologi penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu

¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung : CV. Alfabeta,2007), 3

² Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung : Sinar Baru Algasindo, 2001), 10

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Ciptaan, 2000), 1

Dalam metode penelitian ini akan diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber penelitian, focus penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau tulisan, lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Syaodinata adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individu atau kelompok.⁵

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2009) 186

⁵ Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2010), 60

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.⁶ Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, factual dan akurat mengenai Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Ihya Ulum Ad-Din di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis mengambil tempat di MA Pondok Pesantren Al-Hidayah Jl. Ciomas – Mandalawangi km 03 Kp Cilongkrang Ds Pondokkahuru Kec Ciomas Serang Banten. Adapun waktu pelaksanaan penelitian pada hari rabu tanggal 15 Januari 2019.

⁶ Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 54

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.⁷

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan,

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300

informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel teori, karena tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan teori. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut juga sebagai sampel konstruktif, Karena dengan sumber data dari sampel itu dapat dikonstruksikan fenomena yang semula masih belum jelas.

Dari uraian di atas, yang dijadikan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, TU dan siswa Pondok Pesantren Al-Hidayah secara umum, namun sebagai sampel diambil dari setiap kelas yang mewakili dari siswa dan perwakilan dari siswi setiap kelas satu orang siswa dan satu orang siswi setiap jenjangnya.

D. Fokus Penelitian

Penelitian kualitatif sebagai sumber *human instrument*, berfungsi menetapkan focus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menetapkan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Fokus penelitian pada Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Kitab Ihya Ulum Ad-Din di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, secara global akan diuraikan metodologi penelitian sebagai berikut :

1. Menentukan Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang akan diteliti, yaitu data kualitatif. Data kualitatif akan diteliti dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis dengan analisis logika.

2. Menentukan Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian penulis memilih Pondok Pesantren Al-Hidayah Jl. Ciomas – Mandalawangi km 03 Kp Cilogkrang Ds Pondokkahuru Kec Ciomas Serang Banten.

3. Pengumpulan Data

a. Metode

Untuk kelangsungan penelitian ini, penulis berpegang pada prinsip-prinsip penelitian deskriptif yaitu metode yang memusatkan diri pada masalah-masalah yang saat ini sedang terjadi. Dilihat dari tehnik operasionalnya, menurut Winarno Surakmad metode deskriptif itu berkaitan dengan upaya :

“Menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, sesuatu hubungan kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecendrungan yang sedang nampak, pertengahan yang sedang meruncing, dan sebagainya.”⁸

Dengan demikian peneliti mengambil metode ini yaitu ingin mencoba memecahkan problema mengenai

⁸ Winarno Surakmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1989), 139

“Implementasi Nilai-Nilai Akhlak dalam kitab Ihya Ulum Ad-Din di Pondok Pesantren Al-Hidayah”

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan tehnik –tehnik sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek yang menggunakan seluruh alat indera.⁹ Teknik ini dimaksudkan untuk mendekati dan menemukan data mengenai kenyataan praktis yang berada di lokasi penelitian. Karena itu teknik ini diarahkan untuk melihat gambaran umum dan secara langsung. Observasi yaitu : pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang mekanisme Implementasi Nilai-Nilai Akhlak

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 128

dalam kitab *Ihya Ulum Ad-Din* di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

2) Wawancara

Wawancara atau interview yaitu cara pengumpulan data dan penelitian berkomunikasi langsung dengan narasumber atau subjek penelitian.¹⁰

Wawancara atau interview merupakan pengumpulan data dengan Tanya jawab, komunikasi langsung secara sistematis. Teknik dilakukan pada waktu wawancara dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak, staf TU dan para siswa Pondok Pesantren Al-Hidayah guna memperoleh data dan gambaran tentang pokok masalah yang diteliti yaitu Impelentasi Nilai-Nilai Akhlak dalam kitab *Ihya Ulum Ad-Din* di Pondok Pesantren Al-Hidayah.

¹⁰ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset dan Sosial*, (Bandung : Manjar Madu, 1996), 162

3) Dokumentasi

Studi dokumentasi (*Documenter Study*)

merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Untuk penunjang data yang diperlukan berupa gambar, foto dan yang lainnya digunakan dokumentasi sebagai penguatan bagi penelitian ini.

F. Teknik Pengolahan Data

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan prinsip-prinsip universal dari data yang telah terkumpul serta telah dianalisis dan hasilnya ternyata dapat diolah semuanya, data yang telah terkumpul yang diperoleh melalui proses elaborasi dari berbagai sumber, diklasifikasikan, disusun sesuai dengan kategori data yang diperlukan untuk pembahasan rumusan masalah yang ditemukan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Ini

merupakan hal yang wajar, sebab analisis data dalam penelitian kualitatif berbeda dengan analisis data penelitian lain.¹¹

Menurut Patton, analisis data adalah proses yang membawa bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan unit deskripsi data. Penafsiran melibatkan upaya penyertaan makna dan signifikansi ke analisis, melakukan penjelasan pola deskriptif dan mencari hubungan dan keterkaitan diantara dimensi deskriptif.¹²

Analisis data kualitatif adalah proses kreatif. Tidak ada rumusan masalah seperti dalam ilmu statistik. Hal ini adalah proses yang menuntut kekerasan intelektual dan banyak sekali kerja keras dan pantang menyerah. Karena orang yang berbeda menangani kreatifitas usaha intelektualnya masing-masing yang sungguh-sungguh dan kerja keras dalam cara yang berbeda, tidak ada satu cara yang benar tentang mengorganisasi, menganalisis, dan menafsirkan

¹¹ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti*, (Jakarta : STIA-LAN, 2000), 100

¹² Michael Quinn Patton, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), 89

data kualitatif. Apa yang diikuti adalah saran untuk arahan dasar analisis kualitatif dari pada merupakan aturan ketat dan suatu prosedur.¹³

Analisis data digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara kemudian disusun dalam catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Berkaitan dengan hal tersebut, pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui empat alur kegiatan, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

G. Uji Keabsahan Data

Data yang telah terkumpul dan dianalisis perlu di cek keabsahannya. Pengecekan keabsahan data ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan data yang harus valid dan reliabel. Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2008), 89

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data. Pertama-tama dan yang terpenting ialah distorsi pribadi. Menjadi ‘asing di tanah asing’ hendaknya mendapat perhatian khusus peneliti jangan sampai *over acting*. Perpanjangan Keikutsertaan di maksud untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Keajegan Pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat, sedangkan ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

dengan persoalan dan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori.

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.¹⁴

4. Pemeriksaan Sejawat melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

5. Analisis Kasus Negatif

Teknik analisis kasus negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan kasus yang tidak sesuai

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 375

dengan pola dan kecendrungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai pembanding.

Menurut Sugiyono, kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

6. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi informan, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

7. Mengadakan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan

Member Check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data yang valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Tujuan dari *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan penelitian sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.